




**POLTERA**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
MADURA**



# LAPORAN KINERJA 2021

**DISUSUN OLEH**

*Tim SAKIP Poltera*

# KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat hidayah-Nya Politeknik Negeri Madura (POLTERA) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu.

Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Madura Tahun 2021. Politeknik Negeri Madura pada tahun 2021 menetapkan empat sasaran dan sepuluh indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Madura telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya pandemic COVID-19, monitoring pelaksanaan pencapaian target perjanjian kinerja yang belum optimal dan evaluasi laporan kinerja. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Madura Tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Madura pada tahun 2021.

Sampang, Januari 2022

Direktur POLTERA



Dr. Arman Jaya, S.T,M.T.

NIP.196602081989031002

---

PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Negeri Madura (POLTERA) tahun 2021 berupa tugas pokok, fungsi, serta struktur organisasi, permasalahan utama yang dihadapi oleh Poltera, perencanaan kinerja, dan akuntabilitas kinerja (capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran). Semua informasi yang dimuat dalam laporan ini adalah penyajian manajemen Politeknik Negeri Madura. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan akuntabilitas kinerja ini.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sampang, 27 Januari 2022

Ketua Tim Reviu LAKIP,



Prisnandinda Permata, S.T., M.T

NIP. 199005172018032001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	7
BAB I. PENDAHULUAN.....	13
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	24
BAB IV. PENUTUP .....	53
LAMPIRAN.....	54



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Jumlah Mahasiswa Poltera Per-Angkatan.....	14
Tabel 1. 2 Jumlah lulusan Poltera tahun 2021 .....	15
Tabel 1. 3 Data Tendik Poltera per Desember 2021 .....	15
Tabel 1. 4. Data Dosen Poltera per Desember 2021 .....	16
Tabel 2. 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Politeknik Negeri Madura.....	22
Tabel3. 1. Capaian Kinerja Poltera tahun 2021 .....	24
Tabel 3. 2 Perbandingan lulusan yang bekerja, melanjutkan kuliah dan berwirausaha .....	27
Tabel 3. 3. Kegiatan di luar kampus pada tiap jurusan .....	28
Tabel 3. 4. Dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di kampus lain .....	31
Tabel 3. 5. Sertifikat yang diperoleh para dosen POLTERA.....	36
Tabel 3. 6. Keluaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat TA 2021.....	41
Tabel 3. 7. Sebaran kerja sama tiap program studi .....	42
Tabel 3. 8. Jumlah Mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project .....	43
Tabel 3. 9. Hasil Evaluasi SAKIP 2021.....	46
Tabel 3. 10. Perbandingan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2020 dan 2021 .....	46
Tabel 3. 11. Kategori Nilai Kinerja Anggaran.....	47
Tabel 3. 12. Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran Poltera Tahun 2020 dan 2021 .....	48
Tabel 3. 13. Realisasi Belanja.....	49
Tabel 3. 14. Revisi DIPA .....	50
Tabel 3. 15. Realisasi Anggaran berdasarkan PK.....	50

## DAFTAR GAMBAR

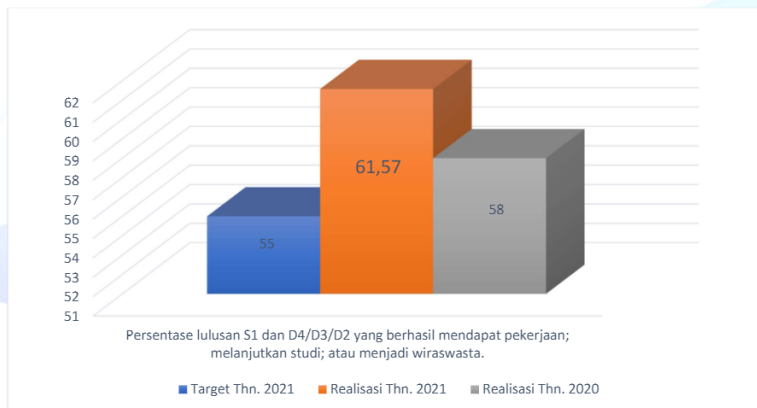
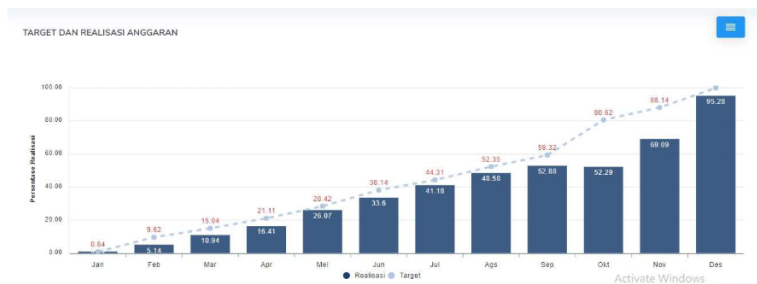
Gambar 1. 1. Jumlah Mahasiswa Poltera Per-Angkatan.....	14
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Madura .....	19
Gambar 3. 1. Persentase lulusan 2021 yang telah bekerja, melanjutkan kuliah dan berwirausaha .....	27
Gambar 3. 2. Peluncuran Ambulance Boat oleh Bupati Sampang.....	38
Gambar 3. 3. Ambulance Boat.....	39
Gambar 3. 4. Penyerahan Mesin Pencacah Kompos dengan Solar Cell.....	40
Gambar 3. 5. Tim peneliti berbincang dengan karang taruna .....	40
Gambar 3. 6. Persentase implementasi case method dan team based project pada tiap jurusan.....	44
Gambar 3. 7. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) .....	47
Gambar 3. 8. Nilai Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran (IKPA).....	48
Gambar 3. 9. Total Kinerja Poltera 2021 .....	48
Gambar 3. 10. Anggaran dan Realisasi TA 2021.....	50

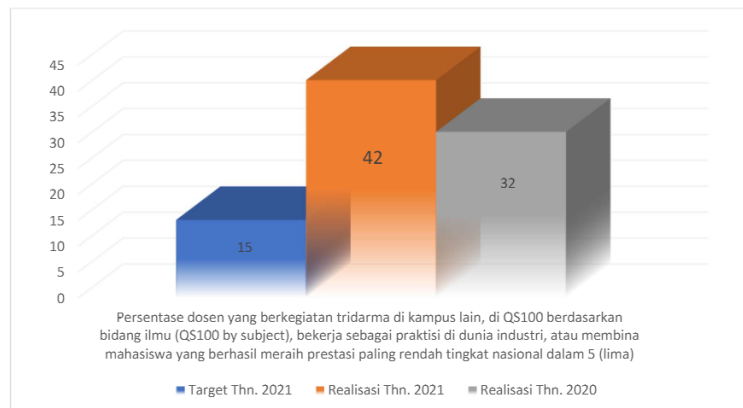
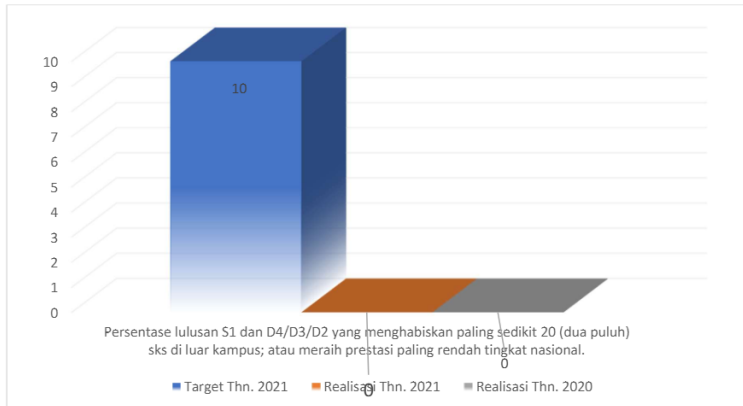


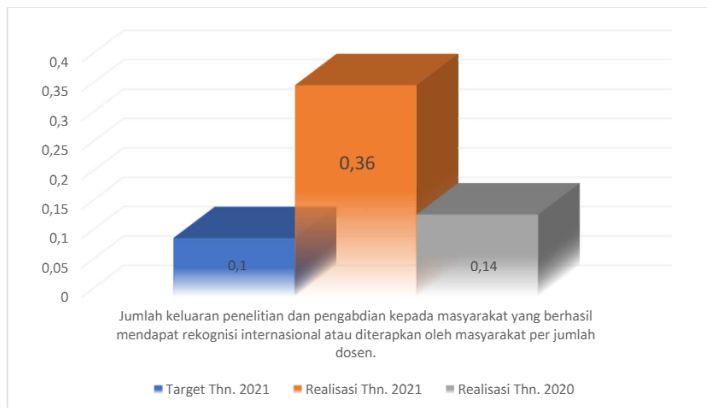
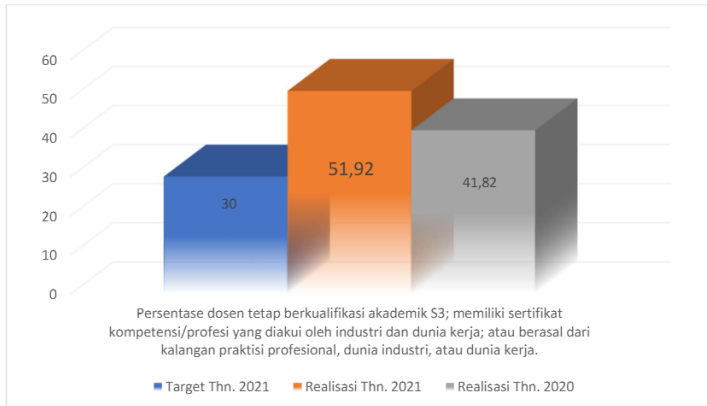
## IKHTISAR EKSEKUTIF

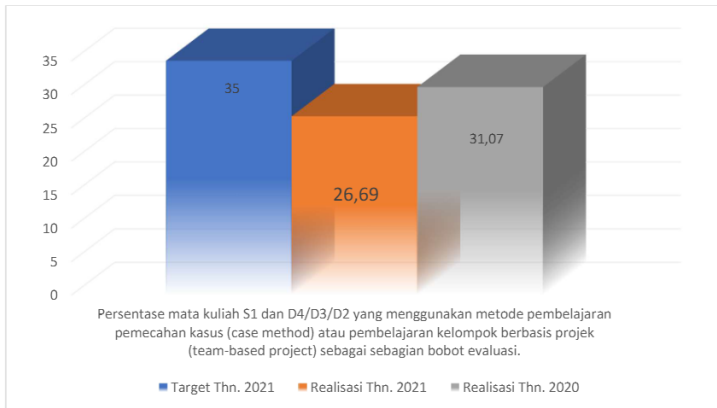
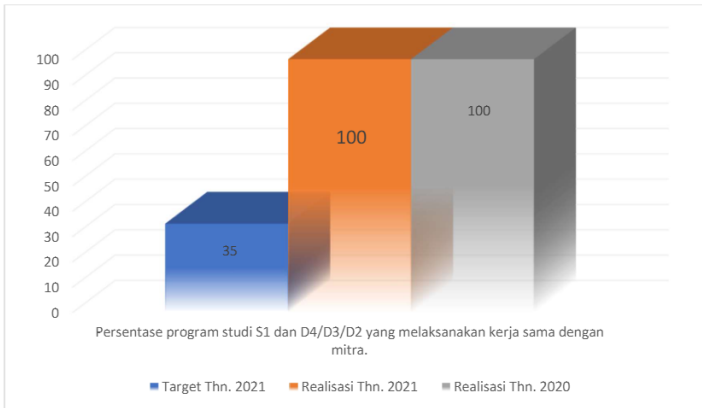
Laporan kinerja Politeknik Negeri Madura tahun 2021 menyajikan tingkat pencapaian empat sasaran dengan sembilan indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

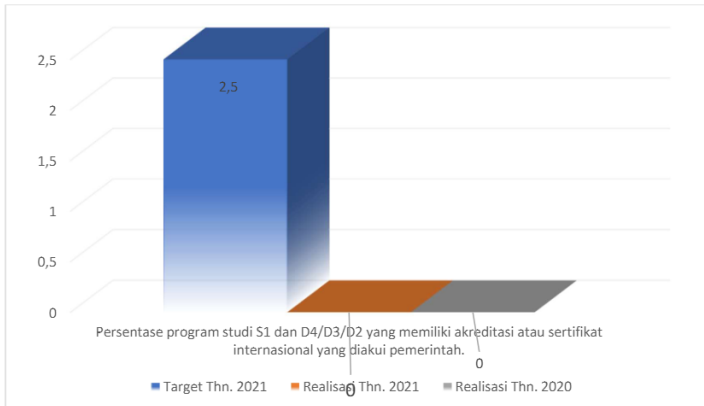
Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut:











No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Thn. 2021	Realisasi Thn. 2021	Realisasi Thn. 2020
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	B
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	91,02	95,38

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Meski mencapai target tetapi masih terdapat mahasiswa yang belum bekerja/ melanjutkan studi/berwirausaha.
2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional belum terpenuhi.
3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi belum mencapai target.
4. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah belum mencapai target.
5. Predikat SAKIP Politeknik Negeri Madura dalam kategori B dengan nilai 61,97
6. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Politeknik Negeri Madura kurang dari target yaitu sebesar 91,02.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Untuk mengoptimalkan persentase lulusan yang berkarir maupun melanjutkan studi maka perlu memaksimalkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk

meningkatkan keterserapan lulusan, peningkatan program terkait kewirausahaan sebagai bekal mahasiswa untuk merintis maupun melanjutkan usaha setelah lulus serta menjalin kerja sama dengan universitas baik dalam maupun luar negeri agar mahasiswa bisa melanjutkan studi.

2. Perlu adanya perbaikan tata kelola kegiatan perlombaan untuk meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Selain itu perlu perubahan kurikulum ke depannya agar 20 SKS diluar kampus bias tercapai.
3. Poltera sendiri telah menggunakan metode pembelajaran tersebut di beberapa mata kuliah yang ada dalam setiap program studi. Namun begitu masih belum mencapai target sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam kurikulum yang berlaku.
4. Bagi pemangku kepentingan Politeknik Negeri Madura perlu melakukan evaluasi sehingga ke depannya lebih melebarkan sayap ranah akreditasi ke internasional. Selain itu, juga menyiapkan Langkah-langkah strategis agar jurusan-jurusan di Politeknik Negeri Madura memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sehingga indikator kinerja kegiatan ini tercapai.
5. Pencapaian sasaran/kinerja organisasi memiliki *gap* paling besar yaitu 11,5% sehingga perlu dievaluasi kembali pencapaian sasaran/kinerja yang tertuang pada Lembar Hasil Evaluasi SAKIP. Selain itu, empat komponen yang lain juga perlu diperbaiki sehingga pelaksanaan SAKIP bisa berjalan secara efektif dan efisien.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi rencana anggaran serta melibatkan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk melakukan reviu RKA-KL. Selain itu melakukan evaluasi perencanaan penerimaan mahasiswa baru dikarenakan perencanaan ini mempengaruhi rencana anggaran satuan kerja. Serta kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilakukan secara luring, dapat dilakukan secara daring.

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum POLTERA

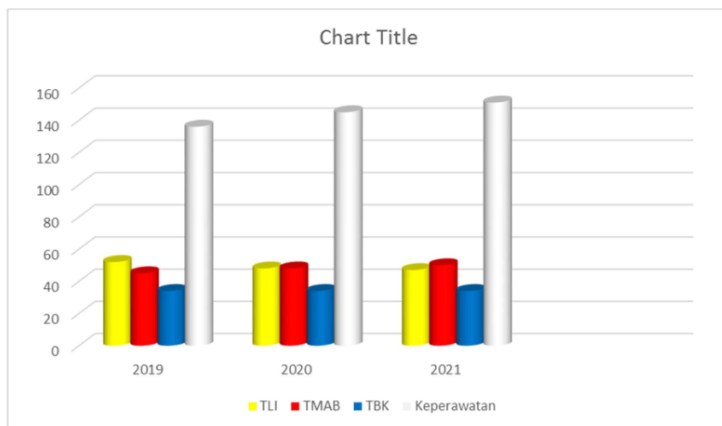
Politeknik Negeri Madura merupakan perguruan tinggi negeri yang didirikan pada tahun 2012. Cikal bakal pendirian politeknik ini diprakarsai oleh Yayasan Bina Sampang Mandiri (YBSM) yang diketuai oleh Ir. Mohammad Syaifurrahman Noer. Gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi di Madura tersebut disambut dengan antusiasme tinggi oleh masyarakat dan pemerintah daerah Kabupaten Sampang, yang pada saat itu berada dibawah kepemimpinan bupati Bapak H. Noer Tjahja. Selanjutnya dari pihak YBSM bersama dengan pemerintah daerah Kabupaten Sampang mengusulkan gagasan tersebut kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. Dr. Ir. H. M. Nuh, DEA. untuk dapat merealisasikan pendirian perguruan tinggi khususnya Politeknik yang berlokasi di Kabupaten Sampang - Madura. Pada saat itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menerima gagasan tersebut dan memberikan tanggapan yang positif. Bersamaan dengan diturunkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2012 pada tanggal 29 Oktober 2012 yang berisi tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura, maka secara resmi berdirilah Politeknik Negeri Madura yang berlokasi di Kabupaten Sampang yang dikenal dengan nama POLTERA.

Politeknik Negeri Madura merupakan Perguruan Tinggi vokasi yang awalnya memiliki tiga jurusan yaitu Jurusan Teknik Listrik Industri, Jurusan Teknik Mesin Alat Berat, dan Jurusan Teknik Bangunan Kapal. Pada Bulan September 2018, POLTERA telah menambah 1 jurusan yang berasal dari Akademi Keperawatan Kabupaten Pamekasan dengan nama Jurusan Kesehatan. POLTERA berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan industri dan masyarakat khususnya di Madura.

Bisnis Proses POLTERA mempunyai *Core Bisnis* pembelajaran serta Tridharma perguruan tinggi sebagai dharma bhakti dosen sebagai pendidik professional yang bertugas mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat.

Dalam Pembelajaran, mahasiswa adalah *raw material* yang akan diproses supaya dihasilkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan dunia dalam Era Revolusi Industri 4.0. Jumlah mahasiswa yang menempuh pendidikan vokasi di POLTERA sampai dengan

31 Desember 2021 dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Tabel 1.1. Sehingga *student body* yang dimiliki Poltera hingga saat ini adalah sebesar 788 mahasiswa.



Gambar 1. 1. Jumlah Mahasiswa Poltera Per-Angkatan

Tabel 1. 1. Jumlah Mahasiswa Poltera Per-Angkatan

NO	PRODI	Tahun Angkatan		
		2019	2020	2021
1	TLI	52	48	47
2	TMAB	45	48	50
3	TBK	34	34	34
4	Keperawatan	136	145	151
<b>Total</b>		<b>267</b>	<b>275</b>	<b>282</b>

Pada tanggal 25 September 2021 lalu POLTERA telah melaksanakan wisuda ke tujuh dengan jumlah lulusan sebanyak 190orang dengan rincian seperti terlihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2Jumlah lulusan Poltera tahun 2021

No	Prodi	Jumlah Lulusan (mahasiswa)
1	Teknik Listrik Industri	38
2	Teknik Mesin Alat Berat	34
3	Teknik Bangunan Kapal	23
4	Keperawatan	95
	<b>Total Lulusan</b>	<b>190</b>

Kegiatan perkuliahan di POLTERA baru akan menginjak 10 tahun pada September 2021. Dengan kata lain, sampai dengan September 2021, POLTERA telah menerima mahasiswa baru sebanyak 10 angkatan. Pada tahun-tahun awal berdiri penerimaan mahasiswa baru masih rendah, kemudian POLTERA banyak melakukan promosi ke seluruh kabupaten di Madura dan beberapa kabupaten di Pulau Jawa, khususnya Jawa Timur. Hasil promosi dapat dilihat pada penerimaan mahasiswa dari tahun ke tahun. Pada saat ini, POLTERA terus melaksanakan kegiatan promosi sebagai upaya dalam mengembangkan citra Poltera. Promosi tidak hanya dilakukan dengan memasang iklan di media, sosialisasi dan penyebaran brosur, tetapi juga dilakukan dengan melakukan pengabdian masyarakat dan kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan lingkungan.

Sumber daya manusia yang dimiliki POLTERA terdiri dari Dosen dan Tendik (Asisten Lab/Bengkel, SKK, dan Cleaning Servis) yang sangat berpengaruh dalam kinerja Politeknik Negeri Madura. Data Tendik dan Dosen Politeknik Negeri Madura sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dapat dijabarkan dalam Tabel 1.3 dan Tabel 1.4 berikut ini.

Tabel 1. 3Data Tendik Poltera per Desember 2021

UNIT KERJA	PNS	CPNS	PPP	NON ASN	THL	JUMLAH
TLI	2	0	1	1	0	4
TMAB	1	0	1	0	0	2
TBK	2	0	0	1	0	3
KESEHATAN	2	0	0	3	0	5

UNIT KERJA	PNS	CPNS	PPPK	NON ASN	THL	JUMLAH
Sub Bagian Umum	5	0	1	18	16	40
Sub Bagian Keuangan	4	0	1	1	0	6
Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	2	0	2	2	0	6
Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2	0	0	0	0	2
Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu	1	0	0	0	0	1
UPT Perpustakaan	0	0	1	1	1	3
UPT Pusat Informasi dan Komunikasi	1	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>27</b>	<b>17</b>	<b>73</b>

Tabel 1. 4. Data Dosen Poltera per Desember 2021

JURUSAN	PNS	CPNS	PPPK	NON ASN	Tidak Tetap	Perbantuan	JUMLAH
TLI	9	0	3	1	0	0	13
TMAB	6	0	4	1	0	0	11
TBK	9	0	1	2	0	0	12
KESEHATAN	4	0	0	9	1	0	14
MKU	0	0	0	0	1	0	1
Direktur	0	0	0	0	0	1	1
Wadir 1	0	0	0	0	0	1	1
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>53</b>

## **B. Dasar hukum**

Dasar hukum disusunnya Laporan Kinerja tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintahan.
2. Permenpan-RB No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Permenpan-RB No.12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Permendikbud No 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Permendikbud No 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura pada tanggal 29 Oktober 2012.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Madura.

## **C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Poltera**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 67 Tahun 2012 pada tanggal 29 Oktober 2012 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura, Politeknik Negeri Madura mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang

pengetahuankhusus.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik Negeri Madura mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

- a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi.
- b) Pelaksanaan penelitian.
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika.
- e) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

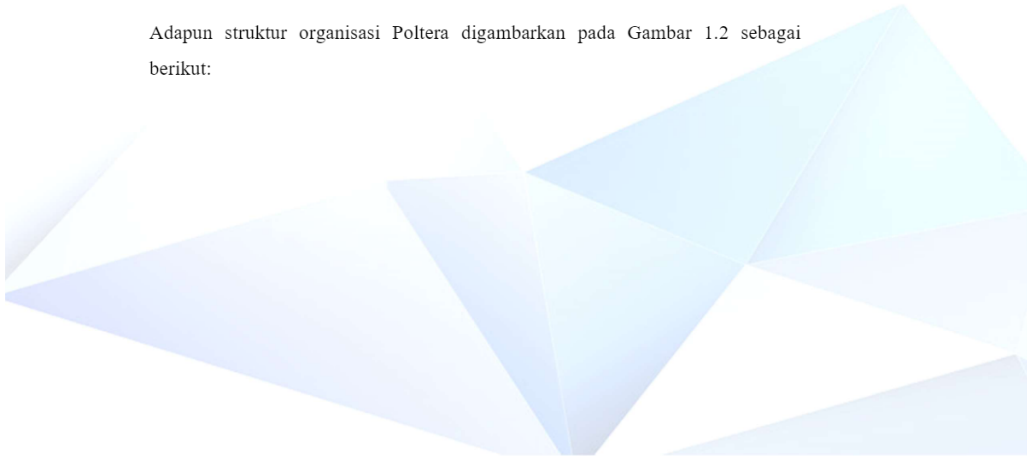
Susunan organisasi Poltera terdiri atas:

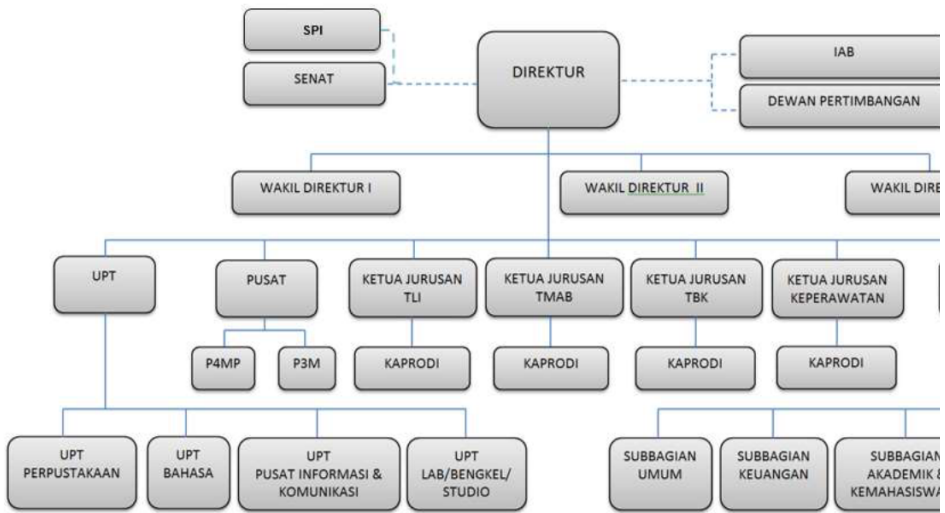
- a) Direktur sebagai organ pengelola
- b) Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan akademik.
- c) Dewan pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan Poltera.

Direktur sebagai organ pengelolamembawahi:

- a) Wakil direktur
- b) Bagian umum dan akademik
- c) Jurusan
- d) Pusat
- e) Unit pelayanan teknis.

Adapun struktur organisasi Poltera digambarkan pada Gambar 1.2 sebagai berikut:





Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Madura

#### **D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Poltera**

Sebagai satuan kerja baru di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri, POLTERA masih banyak menghadapi permasalahan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi antara lain:

- a. Terbatasnya jumlah serta kemampuan sumber daya manusia baik dari kuantitas dosen dan tendik sehingga banyak kegiatan yang tidak dapat berjalan sesuai rencana awal. Akibatnya terjadi *overload* pekerjaan dan berdampak kepada produktivitas dan efisiensi kerja.
- b. Tata kelola dan manajemen sistem informasi, komunikasi serta koordinasi yang belum mapan dan terpola dengan baik.
- c. Masih sangat terbatasnya ketersediaan anggaran yang dimiliki yang juga merupakan salah satu sumber utama permasalahan Poltera sebagai PTNB.
- d. Masih rendahnya minat masyarakat Madura untuk melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan tinggi khususnya politeknik.
- e. Belum tuntasnya penyelesaian alih status tanah Poltera dari Pemkab Sampang.
- f. Pelaksanaan SPMI yang belum Optimal sehingga siklus SPMI tidak utuh dilaksanakan dan dijadikan sistem utama dalam pengelolaan Perguruan Tinggi.

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Pada sistem pengelolaan Politeknik Negeri Madura (POLTERA) seperti yang tertuang di dalam statuta, disebutkan bahwa dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan dari POLTERA, maka perlu disusun rencana program pengembangan jangka panjang 25 tahun, rencana strategis yang memuat program pengembangan 5 tahun, dan rencana program operasional 1 tahun sebagai penjabaran dari rencana strategis (Renstra). Renstra ini yang kemudian menjadi tolak ukur pelaksanaan, kontrol, dan evaluasi manajemen pengelolaan POLTERA secara umum. Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Madura, disebutkan bahwa Visi, Misi, dan Tujuan dari Poltera adalah sebagai berikut.

### **Visi Poltera:**

Menjadi politeknik yang unggul di bidang teknologi kemaritiman dan berdaya saing internasional.

### **Misi Poltera:**

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan Vokasi di bidang teknologi kemaritiman yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing internasional;
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik;
- e. Membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.
- f. Mengembangkan sistem informasi yang menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola Poltera.

### **Tujuan POLTERA:**

- a. Menghasilkan sistem Pendidikan Vokasi di bidang teknologi kemaritiman yang bertaraf internasional;
- b. Menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik;
- c. Menghasilkan lulusan yang berketuhanan, beretika, memiliki kompetensi unggul dan berdaya saing internasional;
- d. Menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat.
- e. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- f. Berkembangnya sistem informasi yang menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola POLTERA.

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja antara Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan Direktur POLTERA untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan Renstra Poltera 2020 – 2024 dan database target serta capaian yang diperoleh dari tahun sebelumnya. Mengacu pada Renstra Poltera 2020-2024 pihak manajemen POLTERA yaitu Direksi menetapkan 4 (empat) sasaran utama program kerja dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan berikut target yang harus dicapai. Berdasarkan atas tujuan, selanjutnya Politeknik Negeri Madura menjabarkan dalam sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai serta diturunkan menjadi program-program untuk dilaksanakan secara tahunan selama periode Renstra.

Untuk dapat mengukur keberhasilan program dan selanjutnya dapat memastikan ketercapaian sasaran dan tujuan maka perlu adanya indikator-indikator pada setiap programnya. Sasaran utama program kerja beserta indikator kinerja masing-masing berikut target yang ingin dicapai tertuang dalam Rencana Kinerja Tahun 2021. Poin-poin penting dari Rencana Kinerja Tahun 2021 kemudian ditetapkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara Direktur Politeknik Negeri Madura dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Politeknik Negeri Madura

No	Sasaran Kegiatan	IKU	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55
		1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50
4.	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja POLTERA Tahun 2021

Penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja (LAKIP) secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan antara lain melalui Capaian Kinerja dari unit kerja dengan IKU yang terukur. Dalam LAKIP ini juga terus ditingkatkan kualitasnya diantaranya menggambarkan perbandingan capaian kinerja yang memadai, tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, tren kinerja dan pada akhir periode Renstra serta dampak yang ditimbulkan dari capaian kinerja IKU. Di Politeknik Negeri Madura (POLTERA) terdapat 4 sasaran utama program kerja di Tahun 2021 dengan 10 indikator kinerja. Pemilihan indikator kinerja kegiatan pada satuan kerja disesuaikan dengan indikator kinerja utama pada Kemdikbud Ditjen Vokasi. Adapun capaian kinerja Poltera pada Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel3. 1. Capaian Kinerja POLTERA tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	IKU	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Perbandingan dengan tahun sebelumnya (2020)
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	<b>61,57</b>	58
		1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	<b>0</b>	0
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah	15	<b>42</b>	32

			tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.			
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	<b>51,92</b>	41,82
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	<b>0,36</b>	0,14
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	<b>100</b>	100
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	<b>26,69</b>	31,07
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,50	<b>0</b>	0
4.	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	<b>B</b>	B
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	<b>91,02</b>	95,38

Pada capaian kinerja tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Adapun dasar penentuan target setiap satker politeknik tertuang pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Pelaksanaan penandatanganan perjanjian kinerja dengan dirjen vokasi baru dilaksanakan pada Bulan Desember 2021. Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Analisis capaian kinerja Politeknik Negeri Madura pada Tahun 2021 dapat dijelaskan pada poin-poin berikut ini:

### **1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi**

Pada sasaran kegiatan yang kedua terdapat 2 indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

#### ***1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.***

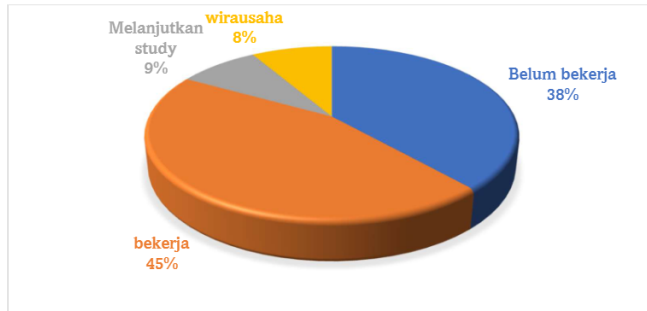
Pada tahun 2021, POLTERA telah meluluskan 190 mahasiswa dari 4 jurusan (TLI, TMAB, TBK, Keperawatan). Dari 190 mahasiswa tersebut ada yang sudah mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi maupun menjadi wirausaha. Hasil ini diperoleh dari *tracer study* yang telah dibagikan oleh BAAK dan tim *tracer study* kepada alumni. *Tracer study* ini merupakan data 4 bulan setelah wisuda. Wisuda POLTERA sendiri telah dilaksanakan pada Bulan Oktober 2021. Dari 190 lulusan, semua telah mengisi kuesioner *tracer study*. Gambar 3.1 merupakan persentase lulusan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi maupun berwirausaha dan belum bekerja. Dari 190 data yang telah dihimpun sebanyak 61,57% telah mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi maupun berwirausaha. Hal ini telah melebihi target yang diperjanjikan yaitu sebanyak 55% dan bertambah dari pencapaian tahun 2020. Pada tahun 2020 sebanyak 58% mahasiswa telah mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan membuka usaha. Tabel 3.1 merupakan perbandingan pencapaian indikator 1.1 tahun 2021 dengan satu tahun sebelumnya. Adapun formula perhitungan pada indikator kinerja kegiatan ini disajikan pada Persamaan 1.

$$\frac{n}{t} \times 100 \quad (1)$$

Keterangan :

n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2



Gambar 3. 1. Persentase lulusan 2021 yang telah bekerja, melanjutkan kuliah dan berwirausaha

Tabel 3. 2. Perbandingan lulusan yang bekerja, melanjutkan kuliah dan berwirausaha

Tahun	Jumlah Lulusan	Persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan kuliah dan berwirausaha
2020	220	55%
2021	190	61,57%

Untuk meningkatkan persentase lulusan yang berkarir maupun melanjutkan studi antara lain: memaksimalkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan keterserapan lulusan, peningkatan program terkait kewirausahaan sebagai bekal mahasiswa untuk merintis maupun melanjutkan usaha setelah lulus serta menjalin kerja sama dengan universitas baik dalam maupun luar negeri agar mahasiswa bisa melanjutkan studi.

**1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

Politeknik Negeri Madura merupakan pendidikan vokasi D3 yang terdiri dari 4 jurusan yaitu 3 jurusan teknik dan 1 jurusan kesehatan. Jurusan teknik sendiri telah menentukan mata kuliah *on the job training* (OJT) pada kurikulum sehingga mahasiswa melaksanakan OJT selama 3 bulan di perusahaan maupun instansi. Begitu juga dengan Jurusan Kesehatan yang mengemas kegiatan praktek dengan nama PKK I, PKK II, dan PKK III. Mahasiswa diharuskan untuk melaksanakan magang kerja tersebut sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan pada dunia kerja sesungguhnya.

Pada kurikulum jurusan TLI, magang industri telah ditentukan sebesar 10 SKS dan diberi nama Program Magang 1 (semester V) dan Program Magang 2 (semester VI). Jurusan TMAB 10 SKS pada semester VI. Jurusan TBK telah merumuskan Kerja Praktek 1 dan 2 dengan total 10 SKS pada kurikulum 2020-2024. Jurusan Kesehatan telah mengemas kegiatan di luar kampus dengan nama PKK I, II, dan III dengan total SKS sebesar 18 SKS. Hal ini masih belum bisa memenuhi persentase lulusan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS berada di luar kampus. Adapun mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional belum bisa dicapai oleh Poltera pada tahun 2021. Hasil ini sama seperti hasil pada tahun 2020. Tabel 3.2 menunjukkan rangkuman kegiatan di luar kampus pada tiap jurusan beserta SKS nya .

Pengalaman lulusan di luar kampus terbatas pada kegiatan magang atau praktik kerja saja sehingga belum memenuhi standar minimum SKS dalam IKU ini. Sementara, capaian prestasi dalam kompetisi atau lomba masih rendah pada Tahun 2021 disebabkan sedikitnya perlombaan yang dapat diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Madura karena minat mahasiswa dalam mengikuti perlombaan masih perlu digali kembali. Perlu adanya perbaikan tata kelola kegiatan perlombaan untuk meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Hal ini perlu menjadi perhatian dalam penyusunan kurikulum ke depannya agar SKS magang dapat ditinjau kembali dan juga dorongan kepada mahasiswa agar bisa meraih prestasi minimal tingkat nasional ke depannya.

Tabel 3. 3. Kegiatan di luar kampus pada tiap jurusan

No	Jurusan	Nama kegiatan di luar kampus	Semester	SKS
1.	Teknik Listrik Industri	Magang 1	V	5
		Magang 2	VI	5
		<b>Total SKS</b>		<b>10</b>

No	Jurusan	Nama kegiatan di luar kampus	Semester	SKS
2.	Teknik Mesin Alat Berat	Kerja Praktek 1	VI	5
		Kerja Praktek 2	VI	5
		<b>Total SKS</b>		<b>10</b>
3.	Teknik Bangunan Kapal	Kerja Praktek 1	V	5
		Kerja Praktek 2	VI	5
		<b>Total SKS</b>		<b>10</b>
4.	Kesehatan	PKK Keperawatan Dasar	II	3
		PKK Keperawatan Medikal Bedah 1	IV	2
		PKK Keperawatan Jiwa	IV	2
		PKK Keperawatan Anak	V	2
		PKK Keperawatan Medikal Bedah 2	V	2
		PKK Keperawatan Maternitas	V	2
		PKK Keperawatan Gadar & Manajemen Bencana	V	3
		PKK Keperawatan Keluarga	VI	1
		PKK Keperawatan Gerontik	VI	1
		<b>Total SKS</b>		<b>18</b>

## 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

2.1. *Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.*

Dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas dosen, POLTERA berusaha untuk terus meningkatkan kapabilitas dosen melalui keterlibatan dosen pada pelatihan-pelatihan dari institusi eksternal, kegiatan tridharma di kampus lain serta dosen-dosen yang juga menjadi praktisi industri bidangnya. Pada tahun 2021 beberapa dosen Politeknik Negeri Madura memperoleh beasiswa *retooling* didalam negeri baik itu pada perguruan tinggi maupun

industri. Kegiatan retooling dosen vokasi sendiri merupakan kegiatan yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang diperuntukkan para dosen vokasi agar dapat *link and match* dengan apa yang dibutuhkan industri. Selain itu, para dosen mendapatkan ilmu tentang pedagogik yang diterapkan pada perguruan tinggi dan industri top dalam negeri sehingga nantinya dapat menjadi preferensi para dosen dalam mengajar. Dosen POLTERA juga aktif menjadi pembicara di kampus lain. Pada tahun 2021, sebanyak 2 dosen juga menjadi pembicara di kampus/lembaga lain sebagai narasumber. Adapun dosen yang telah menjadi reviewer jurnal dan editor jurnal di kampus lain sebanyak 5 orang. Data tentang dosen yang melaksanakan tridharma perguruan tinggi di luar kampus dapat dilihat pada Tabel 3.6. Total terdapat 16 dosen yang telah melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus.

Peningkatan kualitas dosen ini tentunya sangat penting bagi keberlangsungan pendidikan kedepannya. Namun hal ini masih perlu dioptimalkan terutama pada kegiatan tridharma di kampus lain utamanya kampus dengan peringkat QS100 yang menandakan bahwa kerjasama penelitian ataupun pengabdian masyarakat serta pengajaran perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya. Kerjasama ini bisa berupa kerjasama strategis dalam negeri, ataupun kerjasama luar negeri.

Beberapa dosen POLTERA juga aktif dan produktif menjadi praktisi dalam di dunia industri atau bidang yang ditekuni. Setidaknya terdapat 2 dosen dari Jurusan Keperawatan yang saat ini diperbantukan pada Persatuan Perawat Nasional Indonesia cabang Pamekasan, 1 Dosen dari Teknik Bangunan Kapal menjadi Koordinator Bidang pengembangan organisasi API (Asosiasi Pengelasan Indonesia), dan 1 dosen dari Teknik Listrik Industri yang menjabat di KADIN cabang Pamekasan. Dosen menjadi praktisi harus terus ditingkatkan. Hal ini juga perlu menjadi perhatian terutama POLTERA sebagai pendidikan tinggi vokasi agar bisa mengetahui perkembangan di dunia industri dan mengimplementasikannya pada kurikulum program studi. Praktisi dari dosen dapat meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa akan keahlian yang akan digunakan di lapangan saat OJT ataupun saat bekerja. Formula untuk indikator kinerja ini dapat dilihat pada Persamaan 2. Dari target yang diperjanjikan, indikator ini telah melebihi target tahun 2021 yaitu sebesar 15%. Sebanyak 42% dosen telah melaksanakan tridharma di luar kampus.

$$\frac{n}{(x+y)} \times 100\% = \frac{22}{52} = 42\%$$

Keterangan:

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, kegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri selama 5 (lima) tahun terakhir.

x = jumlah dosen dengan NIDN

y = jumlah dosen dengan NIDK

Tabel 3. 4. Dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di kampus lain

No	Nama	Nama Pelatihan	Tempat Pelatihan	Waktu Pelatihan
1	Arief Syarifuddin, S.T., M.T.	Narasumber Webinar Teknologi Pengelasan 1	Politeknik Negeri Madiun	2021
		Welding Inspector Standar-BNSP	PT. Kampuh Welding Indonesia	2021
2	Anauta Lungiding Angga Risdianto, S.T., M.T.	Welding Inspector Standar-BNSP	PT. Kampuh Welding Indonesia	2021
		Program Pelatihan dan Sertifikasi Bidang Destructive Test (DT)	PT. PAL Indonesia	2021
3	Taufan Prasetyo, S.T., M.T.	Welding Inspector Standar-BNSP	PT. Kampuh Welding Indonesia	2021
		Program Pelatihan dan Sertifikasi Bidang Destructive Test (DT)	PT. PAL Indonesia	2021
4	Windra Iswidodo, S.T., M.T.	Training Pengelasan, Corner Joint, dan Posisi 2F, Proses Las GTAW, Material Carbon Steel A36 atau SS400	Dirjen Vokasi (LKP CNC Indonesia)	2021
5	Laily Ulfiyah, S.T., M.T.	Editor Jurnal Literasi	Politeknik Negeri Ketapang	2021 – Sekarang
		Asesor LSP ABI	LSP ABI	2021
		Training UT Kesehatan dan Keselamatan kerja serta Lingkungan Hidup	United Tractor	2021

		Training UT Laporan Pekerjaan	United Tractor	2021
		Training UT Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Periodic Service Small	United Tractor	2021
		Training UT Preventive Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Komunikasi dan Kerjasama	United Tractor	2021
6	Amin Jakfar, S.T, M.T	Asesor LSP ABI	LSP ABI	2021
		Asesor Kompetensi	BNSP/POLIBAN	2021
		Training UT Kesehatan dan Keselamatan kerja serta Lingkungan Hidup	United Tractor	2021
		Training UT Laporan Pekerjaan	United Tractor	2021
		Training UT Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Periodic Service Small	United Tractor	2021
		Training UT Preventive Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Komunikasi dan Kerjasama	United Tractor	2021
7	Misbakhul Fatah, S.T., M.T.	Asesor LSP ABI	LSP ABI	2021
		Training UT Kesehatan dan Keselamatan kerja serta Lingkungan Hidup	United Tractor	2021
		Training UT Laporan Pekerjaan	United Tractor	2021
		Training UT Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Periodic Service Small	United Tractor	2021
		Training UT Preventive Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Komunikasi dan Kerjasama	United Tractor	2021
8	Moh. Anas Fikri, S.T., M.T	Training UT Kesehatan dan Keselamatan kerja serta Lingkungan Hidup	United Tractor	2021
		Training UT Laporan Pekerjaan	United Tractor	2021

		Training UT Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Periodic Service Small	United Tractor	2021
		Training UT Preventive Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Komunikasi dan Kerjasama	United Tractor	2021
9	Auliana Diah Wilujeng	Training UT Kesehatan dan Keselamatan kerja serta Lingkungan Hidup	United Tractor	2021
		Training UT Laporan Pekerjaan	United Tractor	2021
		Training UT Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Periodic Service Small	United Tractor	2021
		Training UT Preventive Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Komunikasi dan Kerjasama	United Tractor	2021
10	Ike Dayi Febariana	Training UT Kesehatan dan Keselamatan kerja serta Lingkungan Hidup	United Tractor	2021
		Training UT Laporan Pekerjaan	United Tractor	2021
		Training UT Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Periodic Service Small	United Tractor	2021
		Training UT Preventive Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Komunikasi dan Kerjasama	United Tractor	2021
11	Abdul Hamid	Training UT Kesehatan dan Keselamatan kerja serta Lingkungan Hidup	United Tractor	2021
		Training UT Laporan Pekerjaan	United Tractor	2021
		Training UT Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Periodic Service Small	United Tractor	2021
		Training UT Preventive Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Komunikasi dan Kerjasama	United Tractor	2021

12	Annafiyah	Training UT Kesehatan dan Keselamatan kerja serta Lingkungan Hidup	United Tractor	2021
		Training UT Laporan Pekerjaan	United Tractor	2021
		Training UT Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Periodic Service Small	United Tractor	2021
		Training UT Preventive Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Komunikasi dan Kerjasama	United Tractor	2021
13	Lukman Hadiwijaya	Training UT Kesehatan dan Keselamatan kerja serta Lingkungan Hidup	United Tractor	2021
		Training UT Laporan Pekerjaan	United Tractor	2021
		Training UT Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Periodic Service Small	United Tractor	2021
		Training UT Preventive Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Komunikasi dan Kerjasama	United Tractor	2021
14	Faizatur Rohmah	Training UT Kesehatan dan Keselamatan kerja serta Lingkungan Hidup	United Tractor	2021
		Training UT Laporan Pekerjaan	United Tractor	2021
		Training UT Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Periodic Service Small	United Tractor	2021
		Training UT Preventive Maintenance Forklift	United Tractor	2021
		Training UT Komunikasi dan Kerjasama	United Tractor	2021
15	Ratna Ayu P.K.D S.Pd. M.Pd	Narasumber Gerakan Nasional Literasi Digital – Kabupaten Probolinggo	Kabupaten Probolinggo	2021
16	Ahmad Mustofa,	Pelatihan iOS programming	INXINDO Jogjakarta	2021

	S.Kom, M.Kom			
17	Nurir Rohmah, S.S, M.Ed	Narasumber FULBRIGHT WISH Festival	Scholarship Center Indonesia	2021
18	Fitrah Maharani Humaira	Pelatihan iOS programming	INIXINDO Jogjakarta	2021
		Editor Jurnal Scientico Teknik Informatika	Universitas Tadulako	2020 – Sekarang
19	Milawati, S.Pd., M.Pd	Reviuer Jurnal dinamika ilmu	IAIN Samarinda	2017- sekarang
		Reviuer jurnal IJELTAL	IAIN Samarinda	2018- sekarang
20	M. Musta'in S.T., M.T.	Reviuer Jurnal MIDSHIP	Universitas Muhammadiyah Surabaya	2021 – Sekarang
21	Abdan Syakura, S. Kep., Ns., M.Kep.	Sekretaris Umum PPNI	PPNI Pamekasan	2021 – Sekarang
22	Edy Suryadi Amin, S.Kep.Ns., M.M.Kes., M. Kep.	Waketum Bidang Penelitian. Sistem Informasi dan Komunikasi	PPNI Pamekasan	2021 – Sekarang

***2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.***

Pada perjalanan POLTERA yang sudah memasuki usia 9 tahun ini, peningkatan kualitas dosen pada kegiatan tridharma perguruan tinggi terus ditingkatkan. Kualitas ini dapat dilihat dari perolehan sertifikasi dosen selama bergabung dengan POLTERA. Selain itu, untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi, kualifikasi akademik S3 juga diperlukan. Di POLTERA terdapat satu dosen yang telah memiliki kualifikasi akademik S3 dan dua dosen yang sedang menempuh S3.

Sertifikat yang diperoleh para dosen POLTERA antara lain sertifikasi pendidik, sertifikat kompetensi seperti welding inspector, heavy equipment, CAD/CAM, Autodesk, dan lain sebagainya. Adapun sertifikat asesor kompetensi yang diikuti oleh perwakilan dosen dari semua jurusan pada tahun 2021. Ke depannya semua dosen politeknik

diharapkan memiliki sertifikat kompetensi yang menunjang pembelajaran maupun *link and match* dengan industri.

Tabel 3. 5. Sertifikat yang diperoleh para dosen POLTERA

No	Nama Sertifikasi Kompetensi/Profesi	Jumlah Dosen
1	Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan kerja serta Lingkungan Hidup	10
2	Sertifikasi Laporan Pekerjaan	10
3	Sertifikasi Maintenance Forklift	10
4	Sertifikasi Periodic Service Small	10
5	Sertifikasi Preventive Maintenance Forklift	10
6	Sertifikasi Komunikasi dan Kerjasama	10
7	Asesor Kompetensi BNSP	2
8	Sertifikat Profesi Ners	5
9	Sertifikasi Profesi Dosen (Serdos)	10
10	Sertifikasi Welding Inspector	3
11	Sertifikasi DT	3
12	Sertifikasi IoS programming	2

Dari 52 dosen yang ber-NIDN maupun NIDK, terdapat 27 dosen yang memiliki kriteria untuk diperhitungkan pada indikator kinerja ini. Adapun formula perhitungan dapat dilihat pada Persamaan 3. Sebanyak 51,92% dari target sebesar 30% dosen yang memiliki sertifikat kompetensi maupun profesi.

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100\% = \frac{27}{52} = 51,92\%$$

Keterangan:

n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.

x = jumlah dosen dengan NIDN

y = jumlah dosen dengan NIDK

### **2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

Klaster POLTERA yang masih berada di level SATKER tentunya berpengaruh pada skema Penelitian dan Pengabdian Masyarakat kompetitif nasional yang dapat diikuti oleh dosen POLTERA. Pada kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat misalnya, POLTERA baru mendapatkan beberapa skema untuk pengajuan skema penelitian kompetitif nasional dari DAPTV. Tapi tentunya ini tidak menghambat produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen POLTERA.

Pada tahun 2021 POLTERA mencatat setidaknya ada 17 judul penelitian dan pengabdian masyarakat dari dosen POLTERA yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun pendanaan 2021. Jumlah ini bisa dianggap Prestasi yang cukup besar mengingat SDM Dosen POLTERA yang hanya 52 orang. Artinya setengah dari jumlah dosen ini produktif menulis dan menorehkan karya di pendanaan kompetitif nasional. Selain judul-judul yang didanai nasional, POLTERA juga mencatat bahwa ada sekitar lebih dari 30 judul penelitian dan pengabdian yang didanai oleh dana penerimaan bukan pajak (PNBP) POLTERA. Pada tahun ini pula P3M POLTERA merintis pertama kali kegiatan penelitian dan pengabdian penugasan yang luarannya berupa alat atau jasa yang digunakan untuk kebutuhan masyarakat. 3

Bagaimana dampak produktivitas kepenulisan yang tinggi ini? Dampaknya tentu terletak pada publikasi baik nasional dan internasional, yang berupa teori, terapan maupun setingkat prototipe. Pada level rekognisi internasional, pada tahun 2021, terdapat setidaknya 6 karya yang diakui oleh internasional dan hal ini tentu menjadikan kualitas publikasi POLTERA diakui. Beberapa diantaranya adalah publikasi yang diakui oleh jurnal bereputasi internasional, organisasi akademik seperti IEEE, Organisasi Perkapalan, dll.

Sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi vokasi di Pulau Madura, tentu fokus kegiatan pengabdian masyarakat saat ini masih pada tahap mengakomodir permasalahan setingkat regional 4 kabupaten. Sehingga mayoritas judul dan kegiatan pelaksanaan menitik beratkan kegiatan *knowledge sharing* ini di wilayah Madura. Walaupun bukan tidak mungkin terdapat beberapa yang juga sudah mulai melaksanakan pengabdian di wilayah luar Madura bahkan di kampus-kampus lain di wilayah Jawa Timur dan Indonesia secara umum.

Salah satu terobosan baru yang dilakukan oleh P3M POLTERA yang bekerjasama dengan dosen peneliti dari 4 jurusan POLTERA, dinas kesehatan Kabupaten Sampang, dan

Pemerintah Kabupaten Sampang adalah peluncuran Ambulance Boat. Kapal Ambulans ini dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Pulau Mandangin menuju RSUD M Zynn Kab. Sampang. Ambulance Boat ini dibuat dengan kerjasama POLTERA dan PT Blambangan sebagai Shipyard di Banyuwangi.



Gambar 3.2. Peluncuran Ambulance Boat oleh Bupati Sampang

Kapal dengan nama Trunojoyo 4 ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangsih Pemkab bagi pulau Mandangin yang berpenduduk lebih dari 18.000 jiwa. Bupati juga menyampaikan bahwa kedepan, banyak program strategis lainnya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sampang bersama POLTERA dan semoga kolaborasi ini dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Sampang terutama dalam hal Pendidikan. Setelah sesi sambutan, acara dilanjutkan dengan peresmian Ambulance Boat oleh H. Slamet Junaidi. Launching Kapal Ambulance ini dilakukan dengan pemecahan kendi dan seluruh Rombongan tamu undangan diajak untuk melihat peresmian ini.



Gambar 3. 3. Ambulance Boat

Hal lain yang perlu di apresiasi dari kegiatan Pengabdian Masyarakat dosen POLTERA adalah kegiatan-kegiatan yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat tradisional dan keagamaan. Kegiatan seperti pemberdayaan masyarakat komunitas pembuat kapal di desa nelayan Camplong, Pemberdayaan guru-guru sekolah yayasan di Sampang melalui pelatihan-pelatihan vokasi, dan kegiatan peningkatan keilmuan di banyak Pondok Pesantren di Madura. Pada tahun 2021 misalnya, Dosen POLTERA berhasil memperkuat karang taruna kecamatan banyuanyar melalui kegiatan pengmas berjudul pembuatan mesin kompos dan penguatan pemuda Taddan melalui kegiatan tune up sepeda motor.

Luaran penelitian dan pengabdian yang berbentuk prototipe dan diterapkan di masyarakat juga tidak kalah banyak. POLTERA mencatat setidaknya terdapat 8 Prototipe yang telah diciptakan oleh Dosen POLTERA yang kemudian digunakan dalam implementasi teknologi terapan di Masyarakat. Hal ini tentu selaras dengan visi POLTERA yang berupaya menjadi perguruan tinggi dengan pemanfaatan teknologi terapan demi kemaslahatan masyarakat Madura dan sekitarnya.

Salah satu prototipe yang dirancang oleh peneliti POLTERA adalah prototipe mesin pencacah dengan solar cell yang dibuat untuk membantu kebutuhan karang taruna kelurahan banyuanyar Kabupaten Sampang.



Gambar 3. 4. Penyerahan Mesin Pencacah Kompos dengan Solar Cell



Gambar 3. 5. Tim peneliti berbincang dengan karang taruna

Adapun capaian kinerja pada IKK ini dapat dihitung dengan formula pada Persamaan 2. Sedangkan Rangkuman pencapaian pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.7 yaitu tentang jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Jumlah dosen POLTERA yang mempunyai NIDN dan NIDK sebanyak 52. Sehingga apabila

dihitung dengan Persamaan 2 maka hasil dari capaian kinerja IKK ini sebesar 0,36% dan bisa disimpulkan bahwa capaian ini melebihi target (0,10 hasil penelitian per dosen)

$$\frac{n}{(x+y)} = \frac{19}{52} = 0,36$$

Keterangan :

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.

x = jumlah dosen dengan NIDN

y = jumlah dosen dengan NIDK

Tabel 3. 6. Keluaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat TA 2021

No	Jenis keluaran	Jumlah
1.	Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen POLTERA dengan dana hibah internal (termasuk didalamnya pengmas penugasan)	10
2.	Publikasi yang terbit pada jurnal bereputasi internasional (Scopus, Schimago Jr Q1-Q4, dan indeksasi bereputasi lainnya) atau prosiding seminar internasional organisasi bereputasi seperti IEEE atau RINA (Royal Institute of Naval Architect)	8
3.	Hasil Penelitian Dosen dan Dinkes berupa Ambulance Boat	1
Jumlah		19

### 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Pada sasaran kegiatan yang terakhir terdapat 3 indikator kinerja kegiatan yang diperjanjikan, antara lain : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi; Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Pada indikator ini tidak semua target tercapai dikarenakan masih banyak yang harus dipersiapkan Poltera untuk peningkatan kualitas kurikulum maupun pembelajaran. Rincian capaian IKK dapat dijelaskan sebagai berikut:

**3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**

Sebagai pendidikan tinggi vokasi, sangat penting bagi POLTERA untuk mengembangkan kerja sama dengan mitra, baik itu dari dunia usaha, dunia industri, maupun instansi pemerintahan. Pada tahun 2021 total terdapat 66 instansi tambahan yang telah bekerja sama dengan POLTERA sehingga total instansi yang bekerja sama dengan POLTERA sampai dengan tahun 2021 sebanyak 89 instansi yang dibagi menjadi 5 kategori yaitu Kategori 1 yang terdiri dari DUDIKA, Kategori 2 yang terdiri dari SMK/SMA, Kategori 3 yang terdiri dari Perguruan Tinggi, Kategori 4 yang terdiri dari Instansi Pemerintah (BUMN, BUMD, PEMKAB, dll), dan Kategori 5 dari Rumah Sakit/Klinik/Puskesmas. Tabel 3.7 merupakan sebaran program studi yang melaksanakan kerja sama dengan instansi luar. Sedangkan Persamaan 5 merupakan formula perhitungan untuk capaian kinerja IKK. Dari perhitungan dapat diketahui bahwa 100% program studi telah memiliki kerja sama dengan mitra artinya semua program studi telah sesuai dengan tujuan dari perguruan tinggi vokasi yaitu *link and match* dengan dunia usaha dunia industri.

Tabel 3. 7. Sebaran kerja sama tiap program studi

No	Jenis/kategori	Banyaknya instansi yang bekerja sama dengan prodi			
		TLI	TMAB	TBK	Kesehatan
1.	Kategori 1	11	5	3	-
2.	Kategori 2	3	5	-	-
3.	Kategori 3	-	-	1	1
4.	Kategori 4	4	3	2	2
5.	Kategori 5	-	-	-	1

$$\frac{n}{(x+y)} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

x = jumlah program studi S1

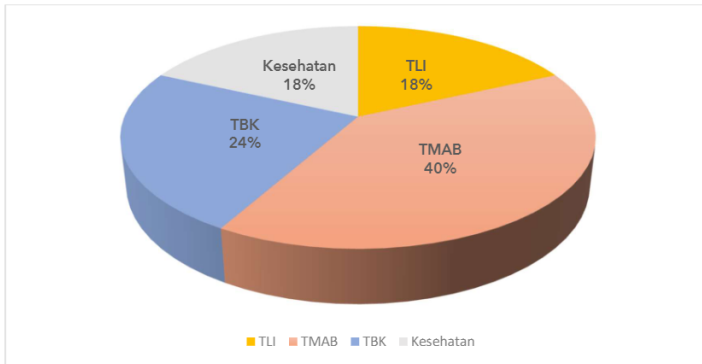
y = jumlah program studi D4/D3/D2

**3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) merupakan kriteria yang harus diadopsi dalam pembelajaran di kelas. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari kedua metode pembelajaran tersebut. Di Poltera sendiri metode pembelajaran tersebut sudah digunakan di beberapa mata kuliah yang ada dalam setiap program studi. Pada program studi teknik misalnya, metode ini digunakan dalam mata kuliah berjenis workshop dimana setiap mahasiswa nantinya harus memiliki sebuah *project* akhir di akhir perkuliahan baik secara individu maupun berkelompok. Pada program studi keperawatan mata kuliah yang berbasis *case method* berdasar pada mata kuliah teori yang penerapannya pada mata kuliah PKK. Misal pada mata kuliah gawat darurat, maka penerapannya di mata kuliah PKK Gadar. Adapun jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* ataupun *team-based project* pada setiap program studi dapat dilihat pada Tabel 3.8. Data mata kuliah ini merupakan hasil diskusi dengan ketua jurusan maupun sekretaris jurusan yang ada di Poltera.

Tabel 3. 8. Jumlah Mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project

Keterangan	TLI	TMAB	TBK	Kesehatan	Total
Jumlah mata kuliah yang menerapkan case method / team based project	10	22	13	10	55
Total mata kuliah keseluruhan	54	43	52	57	206
persentase tiap jurusan(%)	18,52	51,16	25	17,54	26,69



Gambar 3. 6. Persentase implementasi case method dan team based project pada tiap jurusan

Perhitungan persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dapat dihitung dengan Persamaan 6.

$$\frac{n}{t} \times 100 = \frac{55}{206} \times 100 = 26,69\% \quad (6)$$

Keterangan :

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai bagian bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah

Persentase yang didapatkan sebesar 26,69% dari target pada perjanjian kinerja sebesar 35%. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi bersama tentang mata kuliah apa saja yang kiranya dapat disesuaikan dengan pembelajaran *case method* maupun *team based project*. Dari keempat jurusan yang ada di Poltera, jurusan yang paling banyak menggunakan metode pembelajaran *case method* maupun *team based project* adalah jurusan Teknik Mesin Alat Berat program studi D3 Teknik Mesin Alat Berat.

### 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Lembaga akreditasi yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional. Hingga saat ini Politeknik

Negeri Madura masih belum memiliki akreditasi internasional baik institusi maupun program studi. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi pemangku kepentingan di Poltera sehingga ke depannya lebih melebarkan sayap ranah akreditasi ke internasional. Menyiapkan langkah-langkah strategis agar jurusan-jurusan di Politeknik Negeri Madura memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sehingga indikator kinerja kegiatan ini tercapai.

#### **4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi**

Pada sasaran kegiatan ini terdapat 2 indikator kinerja kegiatan yaitu rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 93. Pada sasaran strategis ini hanya satu indikator kinerja yang mencapai target. Adapun kendala yang dihadapi akan dijelaskan pada masing masing indikator kinerja di bawah ini:

##### **4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengiktisaran, dan pelaporan kinerja pada pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan instansi pemerintah. Politeknik Negeri Madura telah membentuk tim SAKIP yang terdiri dari direksi, sub bagian umum, sub bagian akademik, sub bagian keuangan, P4MP, P3M dan SPI. Setiap tahunnya tim SAKIP melaksanakan evaluasi mandiri maupun evaluasi dari pihak Kementerian. Adapun tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Madura masuk dalam kategori B dengan nilai 61,97. Dengan interpretasi: Baik, akuntabilitas kinerja sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perubahan. Nilai evaluasi SAKIP naik sebesar 0,36 dari perolehan tahun lalu yaitu sebesar 61,61. Metode evaluasi atas implementasi SAKIP tahun 2021 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi 5 komponen sebagai berikut:

- 1). Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020 – 2024, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021, Perjanjian Kinerja Tahun 2021, dan Rencana Aksi Tahun 2021;

- 2). Pengukuran kinerja, meliputi pemanfaatan aplikasi spasikita;
- 3). Pelaporan Kinerja, meliputi dokumen laporan kinerja tahun 2020;
- 4). Evaluasi Kinerja, meliputi pelaksanaan evaluasi internal;
- 5). Capaian Kinerja, meliputi capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja tahun 2021.

Hasil evaluasi SAKIP dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 9. Hasil Evaluasi SAKIP 2021

No	Komponen	Target (%)	Hasil (%)	Selisih (%)
1.	Perencanaan Kinerja	30	20,00	10,00
2.	Pengukuran Kinerja	25	16,09	8,91
3.	Pelaporan Kinerja	15	11,65	3,35
4.	Evaluasi Kinerja	10	5,73	4,27
5.	Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi	20	8,50	11,5

Hasil ini menunjukkan Pencapaian sasaran/kinerja organisasi memiliki *gap* paling besar yaitu 11,5% sehingga perlu dievaluasi kembali pencapaian sasaran/kinerja yang tertuang pada Lembar Hasil Evaluasi SAKIP. Adapun 4 komponen yang lain juga perlu diperbaiki sehingga pelaksanaan SAKIP bisa berjalan secara efektif dan efisien. Tabel 3.9. merupakan perbandingan pencapaian tahun 2020 dengan tahun 2021.

Tabel 3. 10. Perbandingan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2020 dan 2021

No	Tahun	Hasil evaluasi SAKIP	Nilai
1	2020	B	61,61
2	2021	B	61,97

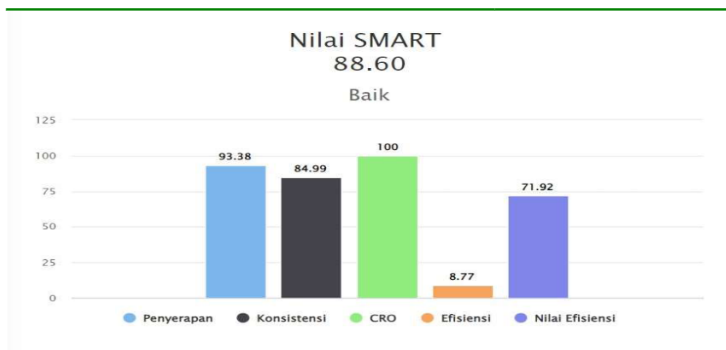
#### 4.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Indikator kinerja kegiatan yang kedua pada sasaran kinerja yang keempat adalah rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93. Hasil yang diperoleh oleh Poltera kurang dari target yaitu sebesar 91,02. Hal ini turun dari pencapaian kinerja anggaran tahun kemarin yaitu sebesar 95,38. Hasil ini dapat diakses di [spasikita.kemdikbud.go.id](http://spasikita.kemdikbud.go.id). Total Kinerja diperoleh dari nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) sebesar 60% ditambah dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) sebesar 40%.

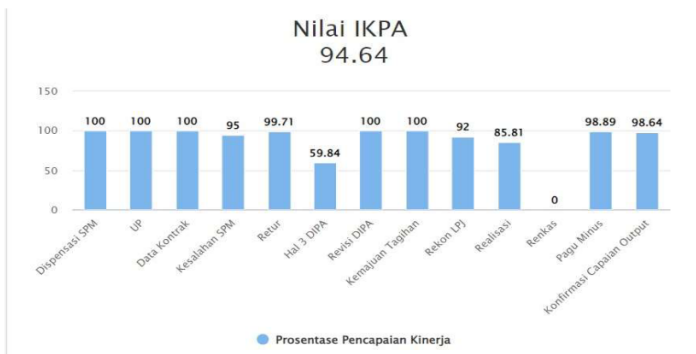
Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA K/L pada setiap tahunnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan. Sesuai dengan PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, nilai kinerja anggaran dikelompokkan ke dalam kategori pada Tabel 3.11. Artinya nilai kinerja anggaran Poltera termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun Gambar 3.7. merupakan nilai SMART (EKA), Gambar 3.8. merupakan nilai IKPA dan yang terakhir, Gambar 3.9. adalah hasil nilai kinerja anggaran yang didapatkan dari akun simproka. Adapun perbandingan pencapaian kinerja anggaran Poltera Tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3. 11. Kategori Nilai Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran	Kategori
> 90%	Sangat baik
>80% - 90%	Baik
>60% - 80%	Cukup
>50% - 60%	Kurang
< 50%	Sangat kurang



Gambar 3. 7. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)



Gambar 3. 8. Nilai Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran (IKPA)



Gambar 3. 9. Total Kinerja Poltera 2021

Tabel 3. 12. Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran Poltera Tahun 2020 dan 2021

Tahun	Nilai EKA (60%)	Nilai IKPA (40%)	NKA
2020	98,39	90,87	<b>95,38</b>
2021	88,6	94,64	<b>91,02</b>

**Kendala / Permasalahan :**

Pandemi COVID-19 masih terjadi pada tahun 2021, sehingga banyak kegiatan termasuk kegiatan kemahasiswaan yang tidak dapat terlaksana. Selain itu, jumlah mahasiswa yang ditargetkan dalam tahun 2021 sebesar 990 mahasiswa, sedangkan hingga akhir tahun hanya

815 mahasiswa aktif. Penurunan kinerja anggaran ini juga disebabkan oleh pengadaan Bahan Habis Pakai (BHP) yang tidak terealisasi 100%. Hal ini perlu dievaluasi oleh manajemen dan unit terkait sehingga pengadaan BHP dapat terpantau sebaik mungkin.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Dari kendala di atas dapat dirumuskan strategi agar pencapaian kinerja anggaran dapat melebihi target yang telah ditentukan, antara lain:

1. Melakukan evaluasi rencana pengadaan sehingga dapat menjadi acuan untuk perencanaan anggaran selanjutnya.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi rencana anggaran serta melibatkan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk melakukan reuiu RKA-KL.
3. Melakukan evaluasi perencanaan penerimaan mahasiswa baru dikarenakan perencanaan ini mempengaruhi rencana anggaran satuan kerja.
4. Kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilakukan secara luring, dapat dilakukan secara daring.

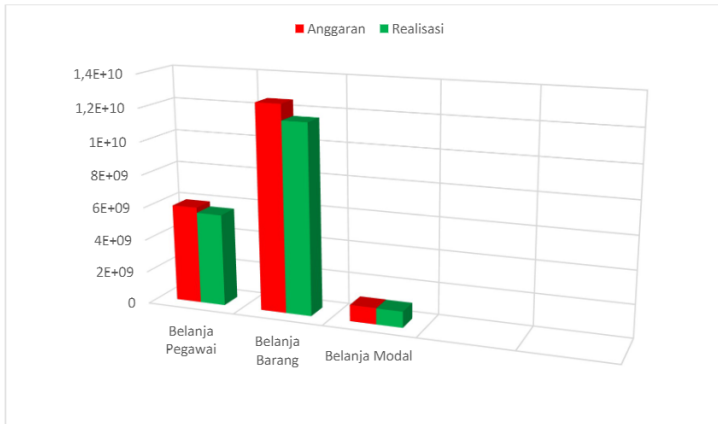
**B. REALISASI ANGGARAN**

Pagu anggaran Politeknik Negeri Madura dalam DIPA tahun 2021 sebesar Rp. 19.505.200.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 18.213.640.959 dengan persentase daya serap sebesar 93,38%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian empat sasaran dengan sepuluh indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3. 13. Realisasi Belanja

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	5.954.254.000	5.639.275.635	94,71%
Belanja Barang	12.555.446.000	11.594.764.531	92,35%
Belanja Modal	995.500.000	979.600.793	98,40%
Jumlah	19.505.200.000	18.213.640.959	93,38%



Gambar 3. 10. Anggaran dan Realisasi TA 2021

Selama Tahun 2021, Politeknik Negeri Madura melakukan revisi anggaran sebanyak enam dengan rincian pada Tabel 3.14.

Tabel 3. 14.Revisi DIPA

Revisi Ke	Tanggal Revisi	DIPA
Revisi Ke-1	26 Juli 2021	15.679.611.000
Revisi Ke-2	13 Oktober 2021	19.505.200.000
Revisi Ke-3	22 Desember 2021	19.505.200.000

Realisasi anggaran sebesar Rp18.213.640.959,- digunakan Politeknik Negeri Madura dalam upaya pencapaian sasaran strategis dapat dilihat pad Tabel 3.12.

Tabel 3. 15. Realisasi Anggaran berdasarkan PK

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%	
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; Atau menjadi wiraswasta	Rp16.077.805.000	Rp15.513.305.996	96%
		1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus;	Rp130.291.000	Rp129.716.000	99,56%



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
		yang diakui pemerintah			

### C. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan Gambar 3.7, Politeknik Negeri Madura telah berhasil melakukan efisiensi sebesar 8,77%. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari penghematan CRO sarana prasarana pembelajaran yang semula hanya terdiri satu paket dalam realisasinya ada empat paket pengadaan.

## BAB IV. PENUTUP

Selama Tahun 2021, Politeknik Negeri Madura berhasil melaksanakan sebagian kegiatan yang mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah:

1. Indikator Kinerja Kegiatan 1.2: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
2. Indikator Kinerja Kegiatan 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
3. Indikator Kinerja Kegiatan 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
4. Indikator Kinerja Kegiatan 4.1: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
5. Indikator Kinerja Kegiatan 4.2: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Selain itu, terdapat indikator kinerja kegiatan yang sudah mencapai target dan bahkan mencapai 100%. Antara lain:

1. Indikator Kinerja Kegiatan 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. Indikator Kinerja Kegiatan 2.1: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
3. Indikator Kinerja Kegiatan 2.2: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
4. Indikator Kinerja Kegiatan 2.3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat reknognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
5. Indikator Kinerja Kegiatan 3.1: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Perjanjian Kinerja Awal Direktur Politeknik Negeri Madura dengan Dirjen Pendidikan Vokasi



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Direktur Politeknik Negeri Madura  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Arman Jaya, S.T., M.T.**

**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Madura**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sampang, 05 Februari 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Negeri Madura**



**Wikan Sakarinto, Ph.D.**



**Dr. Arman Jaya, S.T., M.T.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 8.480.612.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.641.927.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 3.162.999.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 16.285.538.000</b>

Sampang, 05 Februari 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Negeri Madura**



**Wikan Sakarinto, Ph.D.**



**Dr. Arman Jaya, S.T., M.T.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE

## Lampiran 2

### Revisi Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Madura dengan Dirjen Pendidikan Vokasi



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Direktur Politeknik Negeri Madura  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Arman Jaya, S.T., M.T.**

**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Madura**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Wikan Sakarinto**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sampang, 17 Desember 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Negeri Madura**



**Wikan Sakarinto**



**Dr. Arman Jaya, S.T., M.T.**



**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dari/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50



**Catatan:**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.641.927.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.282.298.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 9.580.975.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 19.505.200.000</b>

Sampang, 17 Desember 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Negeri Madura**



**Wikan Sakarinto**



**Dr. Arman Jaya, S.T., M.T.**



Catatan:

1. UJ ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

## Lampiran 3

### Tabel Pengukuran Kinerja Anggaran TA 2021

#### Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0,24	0,48	0,72	1	Rp. 1.771.953.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 1.771.953.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0,24	0,48	0,72	1	Rp. 2.225.254.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 2.225.254.000
5	Buku Pustaka BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0	0,01	1	Rp. 50.000.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0,01	1	Rp. 50.000.000
7	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0,13	0,38	0,5	1	Rp. 199.220.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			1	2,5	4,5	6	Rp. 199.220.000
9	Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0,33	0,66	4	Rp. 395.500.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0,33	0,66	4	Rp. 395.500.000
11	Penelitian PNPB BLU Vokasi	1	Lembaga	0,17	0,53	0,61	1	Rp. 499.369.000
12	[051] Penelitian/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian			0,33	0,66	0,66	1	Rp. 73.656.000
13	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian			0,33	1	1	1	Rp. 22.500.000
14	[053] Pelaksanaan Penelitian			0	0,07	0,28	1	Rp. 250.000.000
15	[054] Seminar dan Publikasi Penelitian			0	0,07	0,28	1	Rp. 29.000.000
16	[056] Penerbitan Jurnal			0	0,07	0,28	11	Rp. 127.213.000
17	Pengabdian Masyarakat PNPB BLU Vokasi	1	Lembaga	0,11	0,69	0,76	1	Rp. 115.600.000
18	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat			0,17	1	1	1	Rp. 15.600.000
19	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat			0	0,07	0,28	1	Rp. 100.000.000
20	Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	1	Lembaga	0,23	0,43	0,75	1	Rp. 1.235.839.000
21	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran			3	6	9	12	Rp. 874.583.000
22	[057] Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kerja dan Kelembagaan			0	6	9	12	Rp. 361.256.000
23	Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	1	Paket	0	0	0	1	Rp. 350.000.000
24	[053] Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran			0	0	0	1	Rp. 350.000.000
25	Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	1	Paket	0	0	0	1	Rp. 200.000.000
26	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran			0	0	0	1	Rp. 200.000.000
27	Layanan Pendidikan PNPB BLU	990	Orang	0	0	282	815	Rp. 2.881.490.000
28	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru			86	239	282	282	Rp. 641.643.000
29	[052] Proses Belajar Mengajar			0	0	0	533	Rp. 447.382.000
30	[053] Wisuda dan Yudisium			0	0	190	190	Rp. 337.772.000
31	[057] Administrasi Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 338.642.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dipertanggungjawabkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSN.



32	[056] Kegiatan Kemahasiswaan			3	6	9	12	Rp. 95.761.000
33	[063] Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik			3	6	8	12	Rp. 231.880.000
34	[065] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelembagaan Mengajar			3	6	9	12	Rp. 788.400.000
35	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0,24	0,48	0,72	1	<b>Rp. 5.954.254.000</b>
36	[061] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 5.554.254.000
37	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0,24	0,48	0,72	1	<b>Rp. 3.626.721.000</b>
38	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 3.626.721.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 19.505.200.000</b>



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

CARAAN:

1. DU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1: "Informasi elektronik dan/atau hasil olahannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.



Sampang, 21 Januari 2022

Direktur Politeknik Negeri Madura



Dr. Arman Jaya, S.T., M.T.